

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Kota Palembang adalah kota yang dulunya dikenal sebagai kerajaan Maritim yaitu Kerajaan Sriwijaya, memiliki peninggalan sejarah berupa kebudayaan dan tradisi. Hal ini melatar belakangi diciptakannya sebuah Tarian untuk merepresentasikan citra masyarakat Kota Palembang yang ramah, dan menyambut baik setiap tamu yang datang ke Palembang. Dari sekian banyak Tari Sambut yang ada dan dikenal oleh masyarakat Palembang, Tari Tanggai lebih dikenal dan lebih banyak disuguhkan dalam setiap pagelaran atau hajatan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Kemajuan Teknologi sangat berpengaruh dalam setiap sektor kehidupan masyarakat masa kini. Untuk itu perlu dimanfaatkan dengan lebih baik agar berguna dalam kegiatan Upaya Pelestarian Tari Tanggai Sebagai Daya Tarik Wisata di Palembang.

Saat ini ada beberapa masyarakat Palembang yang belum mengenal tari tanggai dikarenakan masih kurangnya informasi yang menjelaskan tentang Tari Tanggai. Selain itu peran Pemerintah dalam mempromosikannya dan mematenkan Pakem Tari Tanggai masih dirasa kurang. Namun pemerintah sudah berupaya mendukung setiap pergerakan dari pelaku seni dan masyarakat yang ingin melestarikan kesenian dan kebudayaan Kota Palembang khususnya Tari Tanggai dengan membuat sebuah Organisasi bernama Dewan Kesenian Palembang atau biasa disebut DKP.

Peran dari Masyarakat, Seniman, dan masyarakat cukup baik dalam Upaya Pelestarian Tari Tanggai Sebagai Daya Tarik Wisata di Palembang. Namun masih kurang di beberapa sektor khususnya dalam sektor Promosi Tari Tanggai kepada khalayak luas.

## **B. SARAN**

Kesenian dan Kebudayaan merupakan warisan yang sangat luhur dan tinggi akan makna dan filosofi yang harus dilestarikan dengan baik agar anak-cucu di masa mendatang dapat terus mengambil nilai positif serta belajar dari budaya luhur bangsa Indonesia. Pengaruh kebudayaan luar yang terus menggerus generasi muda harus segera diantisipasi agar kesenian dan kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia tidak lekang oleh waktu dan keadaan.

1. Harapan penulis kepada Pemerintah, dan *stakeholder*, di Kota Palembang khususnya yang mengurus dan menangani masalah Pelestarian Tari Tanggai untuk dapat menjadikan Tari Tanggai sebagai wacana bersama untuk terus dilestarikan dan dikembangkan agar generasi muda yang akan datang tetap mengenal dan mau belajar dari kebudayaan luhur daerahnya.
2. Promosi dan publikasi juga sangat dibutuhkan untuk memperkenalkan Tari Tanggai lebih luas lagi agar Tari Tanggai bisa menjadi Tuan Rumah di Negeri Sendiri.
3. Dan untuk Pemerintah khususnya, segera membuat dan mematenkan Pakem atau ketentuan dalam pertunjukan Tari Tanggai agar tidak lagi dikenal dengan tarian seribu versi. Peran pemerintah sangatlah penting untuk melakukan langkah besar ini yang akan mengubah sejarah Tari Tanggai dan menjadikannya lebih berkelas lagi.
4. Dan untuk masyarakat agar tetap menjaga dan melestarikan Tari Tanggai bersama para seniman demi kelanjutan dari Upaya Pelestarian Tari Tanggai Sebagai Daya Tarik Wisata di Palembang.